

## **PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT COVID 19 MELALUI PHBS DI KELURAHAN MOJOLANGU KEC. LOWOKWARU MALANG**

Fiashriel Lundy<sup>1</sup>, Pudji Suryani<sup>1</sup>, Rahmadyo Yudhi<sup>1</sup>  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
[fiashriellundy@yahoo.com](mailto:fiashriellundy@yahoo.com)

### ***Youth Community Partnership Program In Effort To Prevent The Spread Of Covid 19 Through Phbs In Mojolangu Kelurahan Kec. Lowokwaru Malang***

**Abstract:** This Covid 19 disease does not only attack the elderly but also teenagers, especially if they have an unfavorable lifestyle. This disease also causes high mortality. For this reason, promotive and preventive efforts are needed. The role of youth/youth who are expected to be able to bring forward their village and create a healthy and prosperous youth community life through Youth Organization activities through youth health cadres is the right step. Each element in the community plays a maximum role in accordance with its position. The cooperation of Karang Taruna youth and the community will have a major impact on healthy community life. The activities carried out were in the form of training which was carried out for 3 days to determine the knowledge of teenagers in preventing the transmission of covid 19 with PHBS through the Implementation of the V\_D\_J Health Protocol and Immunity Improvement. The results of the implementation of the activities were evaluated using a questionnaire that was measured pre-post, with an average pre-test score of 10% in the poor knowledge category, while the post-test results obtained 90% in the good knowledge category, with an increase in knowledge about Prevention of the Spread of Covid 19 with PHBS (Application of the VDJ Health Protocol and Immunity Enhancement). Training for Youth in Mojolangu Lowokwaru Village, Malang City is effectively carried out, in addition to increasing knowledge about preventing the transmission of Covid 19 with PHBS, teenagers in Mojolangu Lowokwaru Village, Malang City are expected to be able to further educate peers, families and communities in their area through Youth Health Cadres. formed.

**Abstrak:** Penyakit Covid 19 ini tidak hanya menyerang usia lanjut tetapi usia remaja apalagi bila memiliki gaya hidup yang kurang baik. Penyakit ini juga menyebabkan kematian yang tinggi. Untuk itu Upaya Promotif maupun preventif sangat diperlukan. Peranan dari remaja/pemuda yang diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan masyarakat remaja yang sehat sejahtera melalui kegiatan Karang Taruna melalui kader kesehatan remaja merupakan langkah yang tepat. Setiap elemen dalam masyarakat tersebut berperan secara maksimal sesuai dengan kedudukannya. Kerjasama dari para pemuda Karang Taruna dan masyarakat akan berdampak besar dalam kehidupan masyarakat yang sehat. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan yang dilaksanakan selama 3 hari untuk mengetahui pengetahuan remaja dalam pencegahan penularan covid 19 dengan PHBS melalui Penerapan Protokol Kesehatan V\_D\_J dan Peningkatan Imunitas . Hasil pelaksanaan kegiatan dievaluasi menggunakan kuesioner yang diukur pre-post, dengan hasil rata-rata nilai pre-test 10% kategori pengetahuan kurang, sedangkan hasil post-test didapatkan 90% kategori pengetahuan baik, dengan ada peningkatan pengetahuan tentang Pencegahan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan VDJ dan Peningkatan Imunitas). Pelatihan pada Remaja di Kelurahan Mojolangu Lowokwaru Kota Malang efektif dilakukan, selain dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid 19 dengan PHBS, para remaja di Kelurahan Mojolangu Lowokwaru Kota Malang diharapkan selanjutnya dapat melakukan edukasi kepada teman sebaya, keluarga maupun masyarakat di wilayahnya melalui Kader Kesehatan Remaja yang dibentuk.

**Kata kunci:** Covid-19, PHBS,VDJ , remaja, imunitas,

## PENDAHULUAN

yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang

Masyarakat Indonesia sedang menghadapi pandemi Corona Covid-19 dan hingga saat ini juga belum ada vaksin yang bisa menyembuhkannya, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah agar tidak menambah angka kematian dengan cara mencegah penyebaran virus tersebut.

Virus Covid 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Infeksi Covid 19 ini disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti: Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona, tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk covid-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi covid-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis covid-19 diduga bersumber dari hewan. Virus corona covid-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona

terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan: hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, merasa tidak enak badan. Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pemerintah Indonesia saat ini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Imbauan dan yang harus kita lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan cara menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), Lima hal penting yang harus dilakukan untuk mencegah Covid-19 dengan cara :1) Mencuci Tangan, 2)

Kelurahan Mojolangu Kec.Lowok Waru Kota Malang ini merupakan salah satu kelurahan yang memiliki wilayah terluas. Kelurahan ini terdiri dari 19 RW (Rukun Warga) dan 115 RT (Rukun Tetangga), sehingga disebut-sebut sebagai kelurahan terluas di wilayah kecamatan setempat dan merupakan sentra jajanan/kuliner bagi kawula muda. Secara administratif, Kelurahan Mojolangu dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Mojolangu berbatasan langsung dengan Kelurahan Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini juga berbatasan langsung dengan Kelurahan Purwodadi dan Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing. Di sebelah selatan, Kelurahan Mojolangu berbatasan dengan Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru. Lalu, di sebelah barat, Kelurahan Mojolangu berbatasan dengan Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru. Kelurahan Mojolangu

Memakai Masker, 3)Jaga Jarak Aman & Batasi Mobilitas, 4) Tingkatkan Imunitas dengan makanan bergizi , 5) Lakukan Vaksinasi

Saat ini Peta Penyebaran Covid 19 di Jawa Timur berdasarkan data Pemerintah Propinsi Jawa Timur menunjukkan Jumlah pasien terkonfirmasi Positif Covid 19 pada bulan Agustus 2021 telah mencapai 32.754, dengan rincian : pasien yang dirawat sebanyak 4898 (14,95%) orang, meninggal 2323(7,69%) orang dan sembuh 25.533 (77,96%) orang.

Sedangkan Data di Pemerintah Kota Malang menunjukkan data pasien yang terkonfirmasi Positif sebanyak 14.850, dalam pantauan 451 ,dinyatakan sembuh13.318 dan yang meninggal 1.081. Dari data diatas penularan dari Penyakit ini perlu menjadi perhatian

dipimpin oleh seorang Lurah. Dalam mengemban tugasnya sehari-hari, Lurah Mojolangu dibantu oleh staf dengan jumlah personel 10 orang. Dalam menjalankan tugas pemerintahan di wilayahnya, Kelurahan Mojolangu memiliki mitra kerja. Mulai dari bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, ekonomi masyarakat, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan, lembaga masyarakat, hingga pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Selain itu, ada organisasi sosial kemasyarakatan seperti karang taruna, karang werda, kader lingkungan, PSM (Pekerja Sosial Masyarakat), Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani dan Nelayan), KKB (Kader Keluarga

Berencana), BKB (Bina Keluarga Balita), WKSBM (Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat), Tokoh Masyarakat, Gerdu Taskin, PLKB, Dasawisma, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK, Modin, Satgas Linmas, dan lain-lain.

Menurut laman resminya, Mojolangu memiliki misi terwujudnya kelurahan yang baik, responsif dan bertanggungjawab dalam pelayanan publik. Sementara itu misi mereka mewujudkan pembangunan partisipatif masyarakat, mewujudkan masyarakat setempat yang berdayaguna, serta mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang mandiri. Untuk mendukung misi Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, pendidikan juga digalakkan di Kelurahan Mojolangu. Sekolah-sekolah yang ada di kelurahan ini antara lain SMA

Negeri 9, SMAK dan SMPK Santo Yusuf, SMA Widya Gama, dan SMP Negeri 18.

Kelurahan Mojolangu juga merupakan perkampungan yang padat penduduk, karena banyaknya rumah yang dikontrakkan dan juga rumah kos. Berdasarkan data dari Dispenduk Kota Malang, Kelurahan Mojolangu memiliki wilayah seluas 2.884 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 22.905, jumlah KK 6.481 dan kepadatan penduduk 7.942 jiwa/km<sup>2</sup>. Warga kampung tersebut tidak hanya terdiri dari warga asli daerah setempat yang merupakan masyarakat Jawa tetapi juga terdapat warga pendatang yang berasal dari luar Jawa. Kebanyakan merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Malang. Sehingga wilayah ini perlu mendapat perhatian khusus dan khususnya para Remaja di daerah tersebut

.Kelurahan Mojolangu ini juga memiliki Karang Taruna . Tetapi Karang Taruna Kelurahan Mojolangu belum berfungsi secara optimal. Dari 19 RW yang ada jumlah anggota Karang Taruna yang aktif sebanyak 90 orang. Hal ini dapat dioptimalkan dalam upaya Pencegahan Penyebaran Pada Penyakit Covid ini di daerah tersebut, mengingat tingginya aktivitas remaja meskipun saat ini sudah diberlakukan sosial distancing tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memperberat dan mempercepat penyebaran penyakit tersebut. Misalnya permasalahan yang sering terjadi pada remaja di Kelurahan Mojolangu seperti banyaknya remaja yg mempunyai kebiasaan merokok,

konsumsi pola makan yang tidak sehat karena banyaknya warung jajanan/kuliner makanan, café minuman sehingga remaja sering berkumpul , di wilayah tersebut sehingga meningkatkan resiko remaja terjangkit Covid 19.

Penyakit Covid 19 ini tidak hanya menyerang usia lanjut tetapi usia remaja apalagi bila memiliki gaya hidup yang kurang baik. Penyakit ini juga menyebabkan kematian yang tinggi. Untuk itu Upaya Promotif maupun preventif sangat diperlukan. Peranan dari remaja/pemuda yang diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan masyarakat remaja yang

sehat sejahtera melalui Kader Kesehatan Remaja merupakan langkah yang tepat. Setiap elemen dalam masyarakat tersebut berperan secara maksimal sesuai dengan kedudukannya.

Kerjasama dari para remaja dan masyarakat akan berdampak besar dalam kehidupan masyarakat yang sehat, sebaiknya remaja lebih aktif di dalam kegiatan kesehatan kemasyarakatan untuk kemajuan kesehatan suatu wilayah.

Karang taruna merupakan organisasi pemuda yang sangat bermanfaat bagi para pemuda dan merupakan aspek penting untuk pembinaan masalah kesehatan melalui Posyandu Remaja. Karang taruna merupakan wadah untuk para pemuda mengapresiasi diri dan berkeaktifitas sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam kegiatan yang negatif. Sebagai karang taruna, sebaiknya pemuda-pemuda lebih aktif di dalam kegiatan kesehatan kemasyarakatan untuk kemajuan kesehatan suatu desa.

Berdasarkan hal diatas kami team Dosen Poltekkes Kemenkes Malang merencanakan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan Program Kemitraan Masyarakat pada Remaja Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Melalui Perilaku Hidup Sehat (Penerapan Protokol Kesehatan VDJ & Peningkatan Imunitas) di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

## **HASIL KEGIATAN KEGIATAN**

Pengurusan Ijin pengabmas dimulai sejak awal bulan Juni 2021, dilanjutkan koordinasi ke Kelurahan dan Ketua Karang Taruna Di Wilayah Kelurahan Mojolangu serta penetapan peserta pelatihan yang diketahui oleh Kelurahan dan Karang Taruna.

Untuk kontrak pelaksanaan kegiatan pengabmas yaitu pelatihan remaja tentang upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid 19 melalui PHBS (**Penerapan Protokol Kesehatan VDJ & Peningkatan Imunitas**) awalnya akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dimulai dengan kegiatan koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan pelatihan .

Proses persiapan pengabdian masyarakat dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Ketua Pengabdian masyarakat melakukan koordinasi ke Kelurahan Mojolangu dan ketua karang taruna tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pada remaja dan menyepakati dengan lurah dan penanggung jawab program di Wilayah Kelurahan Mojolangu tentang remaja yang akan diikuti sebagai peserta dalam kegiatan selama tiga hari tersebut beserta tanggal dan jam pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan koordinasi ini juga dijelaskan kepada pihak kelurahan, karang taruna dan Puskesmas tentang tujuan, manfaat dan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut.

Hasil pertemuan koordinasi tersebut ditetapkann tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdiann masyarakat yang dimulai sosialisasi kegiatan atau *tehnical meeting* selanjutnya acara inti pelatihan diawali dengan

pembukaan dan kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 hari dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi.

Proses inti pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan pertemuan seluruh peserta dan penanggung jawab kegiatan. Sosialisasi kegiatan ini dilakukan pada satu hari sebelum kegiatan pelatihan. Pertemuan dihadiri oleh ketua karang taruna dan 30 remaja peserta pelatihan yang diundang. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua karang taruna, ketua panitia dan selanjutnya penjelasan teknis kegiatan. Pada kegiatan *tehnical meeting* ini untuk mengetahui kesiapan penggunaan media bagi para peserta agar meminimalkan kendala pada saat kegiatan.

Pertemuan seluruh peserta dan penanggung jawab pada kegiatan pelatihan dihadiri oleh Ketua Karang Taruna Kecamatan dan Kelurahan serta peserta pelatihan sebanyak 30 remaja. Kegiatan ini diawali dengan registrasi seluruh peserta, kemudian sambutan ketua panitia dan selanjutnya dibuka secara resmi dibuka oleh Ketua Karang Taruna Kecamatan Malang dan dilanjutkan Pre Tes untuk mengukur pengetahuan peserta. Pre Tes dilakukan kepada seluruh remaja yang hadir sebelum dimulai penyampaian materi.

Setelah Pre test selesai dilanjutkan penyampaian materi tentang Konsep Penyakit Covid 19 dan penyebarannya. Selanjutnya dilakukan diskusi terkait materi Covid 19 dan cara penyebarannya tersebut. Semua peserta

mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan tampak antusias. Pertemuan Kegiatan Pelatihan hari ke 2 tanggal 27 Agustus 2021 sesuai jadwal.

Kegiatan hari kedua diisi dengan Pemberian Pelatihan tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS dimulai dengan pemberian materi tentang Penerapan Protokol Kesehatan VDJ (Ventilasi Durasi Jarak) dilanjutkan dengan Kegiatan diskusi terkait materi tersebut serta Pemberian Materi Edukasi tentang Upaya Penyebaran Covid melalui Peningkatan Imunitas dengan Vaksinasi. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir sebanyak 30 peserta. Pada sesi akhir pertemuan hari kedua juga diberikan penjelasan mengenai rencana simulasi posyandu remaja yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ke ketiga.

Kegiatan pelatihan hari ketiga dilaksanakan dengan kegiatan simulasi kegiatan posyandu remaja mandiri oleh peserta tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ dan Peningkatan Imunitas. Setelah selesai dilanjutkan dengan diskusi kemudian melakukan evaluasi. Semua peserta mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan terasa antusias.

Kegiatan Post Test dilaksanakan untuk mengevaluasi kognitif dan psikomotor peserta tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan VDJ dan Peningkatan Imunitas serta diakhiri dengan Penyerahan Sertifikat Pelatihan sebagai Kader Kesehatan Remaja.

## HASIL KEGIATAN

Nilai pengetahuan berdasarkan hasil pre tes dan pos tes tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS yaitu Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengetahuan sebelum dan sesudah Pelatihan Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19**

Pengetahuan	Pre Tes		Pos Tes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	11	37 %	27	90 %
Cukup	16	53 %	3	10 %
Kurang	3	10 %	0	0 %
Total	30	100 %	30	100 %

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Psikomotor sebelum dan sesudah Pelatihan Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19**

Psikomotor	Pre Tes		Pos Tes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	10	33%	27	90%
Cukup	15	50%	3	10%
Kurang	5	13%	-	-
Total	30	17%	30	100%

Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan remaja sebelum pelatihan dengan nilai cukup sebesar 50% dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik 90%. Sedangkan nilai kemampuan psikomotor mengenai Penerapan Protokol VDJ dan Simulasi Posyandu Remaja sebelum pelatihan 50% dengan nilai cukup dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik 90%.

Remaja yang tergabung dalam karang taruna kelurahan Mojolangu sangat aktif dalam mengikuti pelatihan, dapat dilihat dari data kehadiran selama pelatihan, dan hasilnya sangat memuaskan. Pelatihan pada remaja sangat

diperlukan mengingat aktivitas remaja sangat padat dan memiliki mobilitas yang cukup tinggi sehingga perlu dibekali manajemen dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 yang semakin tinggi . Kegiatan ini sangat berguna dan dapat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat terutama dalam hal upaya promotif dan preventif dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan VDJ dan Peningkatan Imunitas)

Pelatihan tentang upaya penyebaran penyakit tersebut serta adanya kader kesehatan remaja , diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja, keluarga serta lingkungan sekitar sehingga upaya penyebaran covid 19 dapat ditekan semaksimal mungkin dan dapat dimulai sedini mungkin dimulai dari diri sendiri ,teman maupun keluarga diwilayahnya. Pembentukan dan Pelatihan kader kesehatan remaja adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan alih teknologi dan pengetahuan kepada masyarakat namun dari kenyataan dan pengalaman didapat bahwa bahwa kesinambungan dan kelestarian kader remaja tersebut dipengaruhi ada tidaknya pembinaan dari petugas. Adapun ruang lingkup pembinaan tersebut mencakup pembinaan petugas, pembinaan kader kesehatan terutama remaja serta pembinaan kegiatan Posyandu terutama Posyandu Remaja( Widiasturi A, 2010).

Dengan demikian dapat diketahui pelatihan remaja dalam persiapan pembentukan kader posyandu remaja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melayani masyarakat terutama kesehatan.

## **PENUTUP**

Pelatihan pada Remaja di Kelurahan Mojolangu Lowokwaru Kota Malang efektif dilakukan, selain dapat meningkatkan pengetahuan tentang, dan selanjutnya dapat melakukan edukasi kepada masyarakat di wilayahnya melalui Posyandu remaja yang sudah dibentuk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chin Med J.* 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet.* 2020;395(10223):497-506.
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 March 29]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical->

guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it.

World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.

International Council of Nurses. High proportion of healthcare workers with COVID-19 in Italy is a stark warning to the world: protecting nurses and their colleagues must be the number one priority. Geneva: International Council of Nurses; 2020

